



Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN Nyapah 3

Nurul Hasanah^{1*}, Desty Endrawati Subroto², Azzahra Vindri Farida³, Listaria Agustin⁴, Ifatul Jahro⁵, Rahmi Kurnia⁶

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: nurul210999@gmail.com¹, desty2.subroto@gmail.com², zahrafrda08@gmail.com³, listariaagustin1@gmail.com⁴, jahroifatul@gmail.com⁵, rahmikurniaa21@gmail.com⁶

Korespondensi penulis: nurul210999@gmail.com*

Abstract. *This study investigates how teaching methods affect students' willingness to learn. Students' interest and engagement in the learning process can be enhanced by effective teaching methods. Different teaching philosophies, including collaborative, inventive, interactive, and authoritative, have varying effects on students' willingness to learn. To achieve the best learning outcomes, it is necessary to choose a teaching style that suits the needs and characteristics of students. In this study, a qualitative approach was used to analyze students' perceptions of various teaching styles in the classroom environment. The results showed that interactive and collaborative methods tend to increase learning motivation more than the one-way authoritative style. In addition, teacher emotional involvement, the use of interesting learning media, and a conducive classroom atmosphere also contribute greatly to shaping students' learning interests. These findings are expected to be a reference in designing more adaptive and effective teaching strategies.*

Keywords: *Elementary school students, Learning motivation, Teaching styles.*

Abstrak. Penelitian ini menyelidiki bagaimana metode pengajaran memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan metode pengajaran yang efektif. Filosofi pengajaran yang berbeda, termasuk kolaboratif, inventif, interaktif, dan otoritatif, memiliki efek yang berbeda-beda pada kemauan siswa untuk belajar. Untuk mencapai hasil belajar terbaik, diperlukan pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan sifat siswa. Dalam studi ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap berbagai gaya mengajar di lingkungan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode interaktif dan kolaboratif cenderung lebih meningkatkan motivasi belajar dibandingkan gaya otoritatif yang bersifat satu arah. Selain itu, keterlibatan emosional guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta suasana kelas yang kondusif juga berkontribusi besar dalam membentuk minat belajar siswa. Temuan ini diharapkan menjadi referensi dalam merancang strategi pengajaran yang lebih adaptif dan efektif.

Kata kunci: Siswa SD, Motivasi belajar, Gaya mengajar.

1. LATAR BELAKANG

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Metode pengajaran yang otoriter dan kurang interaktif dapat menurunkan motivasi belajar siswa, sedangkan metode pengajaran yang interaktif, kreatif, dan suportif dapat meningkatkannya.

Motivasi belajar adalah kunci untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, memiliki inisiatif, dan menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan rendahnya partisipasi, prestasi yang menurun, dan bahkan putus sekolah. Motivasi belajar siswa dan gaya mengajar guru terbukti berkorelasi positif. Misalnya, penelitian di SDN Nyapah 3 menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika guru mereka memiliki gaya

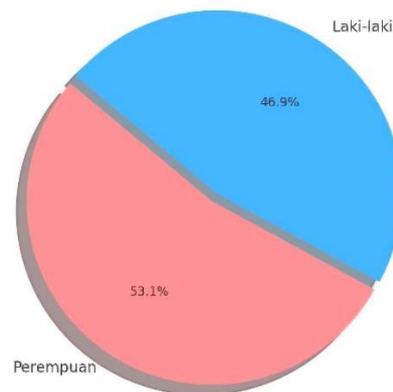
mengajar yang lebih baik. Menurut penelitian sebelumnya, minat belajar siswa berkorelasi positif dengan perbedaan gaya mengajar guru.

Namun, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang konsisten. Menurut beberapa penelitian, keinginan siswa untuk belajar tidak terlalu dipengaruhi oleh gaya mengajar guru mereka. Karakteristik, lingkungan belajar, dan variabel lain yang belum diteliti merupakan beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan ini.

Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami berbagai filosofi pengajaran dan bagaimana filosofi tersebut memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Akibatnya, para guru dapat memodifikasi metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan sifat siswa, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi.

2. METODE PENELITIAN

Diagram Lingkaran Siswa Kelas 5 SDN Nyapah 3, Serang
(Jumlah Siswa: 32)



Gambar 1. Diagram lingkaran distribusi jenis kelamin siswa kelas 5 di SDN Nyapah 3

Menurut Sugiyono, metode analisis deskriptif merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengevaluasi data dengan cara mengkarakterisasi atau mengilustrasikan data yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa menarik simpulan yang dapat digeneralisasikan atau menyamakannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Wawancara semi terstruktur merupakan metode yang digunakan dalam alat pengumpulan data ini.

Diagram lingkaran di atas menunjukkan distribusi jenis kelamin siswa kelas 5 di SDN Nyapah 3, dengan total jumlah siswa sebanyak 32 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 17 siswa perempuan (sekitar 53,1%) dan 15 siswa laki-laki (sekitar 46,9%).

Persentase ini menunjukkan bahwa komposisi siswa relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan, dengan sedikit dominasi jumlah siswa perempuan. Komposisi yang hampir merata ini penting untuk diperhatikan dalam konteks penelitian, karena memungkinkan analisis

gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar dilakukan secara proporsional tanpa adanya dominasi gender yang mencolok. Maka, hasil penelitian dapat memperlihatkan kondisi motivasi belajar yang lebih merata berdasarkan jenis kelamin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Artikel Terdahulu

NO	Tahun Penerbitan	Author	Judul Artikel	Kesimpulan
1.	2019	Suryani,R.	Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Gaya mengajar yang partisipatif dan menyenangkan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa
2.	2020	Nugroho,A. Dan Fitriani,S.	Peran Gaya Mengajar dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa	Guru yang menggunakan metode pengajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa
3.	2018	Handayani,D.	Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Hubungan Erat antara gaya mengajar dan Prestasi Belajar, dipengaruhi oleh motivasi siswa
4.	2021	Wulandari,M	Strategi Gaya Mengajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Gaya mengajar yang kontekstual dan interaktif akan membuat siswa termotivasi
5.	2022	Pratama,R.	Analisis Gaya Mengajar Guru terhadap keaktifan dan Belajar Siswa.	Gaya mengajar visual dan praktik mendorong keaktifan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Untuk menumbuhkan suasana belajar yang positif dan memotivasi siswa untuk belajar, gaya mengajar guru sangat penting. Menurut penelitian ini, metode pengajaran yang kreatif dan interaktif sering kali meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dengan lebih sukses. Hal ini sesuai dengan filosofi pendidikan, yang menyatakan bahwa motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sangat meningkat ketika mereka terlibat aktif dalam pendidikan mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk belajar meningkat seiring dengan kualitas pengajaran guru. Guru menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, agar lebih berhasil dalam menarik perhatian siswa dan menjaga semangat belajar mereka. Sebaliknya, guru yang hanya menggunakan teknik ceramah akan membuat siswa lelah dan melemahkan semangat belajar mereka.

Lebih jauh lagi, penelitian ini menemukan bahwa setiap siswa mempunyai preferensi yang berbeda terhadap metode pengajaran. Siswa yang memiliki kemandirian tinggi akan menyukai gaya mengajar yang memberi mereka kebebasan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, sementara siswa yang membutuhkan bimbingan lebih merespons dengan baik terhadap gaya mengajar yang lebih terstruktur dan otoritatif. Oleh karena itu, guru perlu memiliki fleksibilitas dalam menerapkan berbagai strategi mengajar agar dapat menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak serta merta dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar karena beberapa kendala, termasuk terbatasnya cakupan sampel di satu sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru sangat mempengaruhi keinginan belajar siswa. Pendekatan pengajaran yang menarik, kreatif, dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, pendekatan pengajaran yang hanya berfokus pada guru akan menurunkan keinginan belajar siswa. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan suasana belajar yang positif dan membantu mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin, pendidik harus merancang berbagai taktik pengajaran yang fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2014). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Hamzah, B. (2011). *Motivasi dalam belajar dan pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Handayani, D. (2018). Hubungan antara gaya mengajar guru dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*.

- Kurniawan, R. (2018). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 45–57.
- Nugroho, A., & Fitriani, S. (2020). Peran gaya mengajar dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Pratama, R. (2022). Analisis gaya mengajar guru terhadap kreativitas intrinsik siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Subroto, D. E. (2013). *Pembelajaran, pengajaran dan pendidikan*
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, R. (2019). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Uno, H. B. (2015). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widodo, S. (2019). Analisis pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 23–35.
- Wulandari, M. (2021). Strategi gaya mengajar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Strategi Pendidikan*.
- Yamin, M. (2014). *Strategi dan metode dalam pembelajaran*. GP Press.